

“Basis Sosial Gerakan Sosial”

Henry Saragih

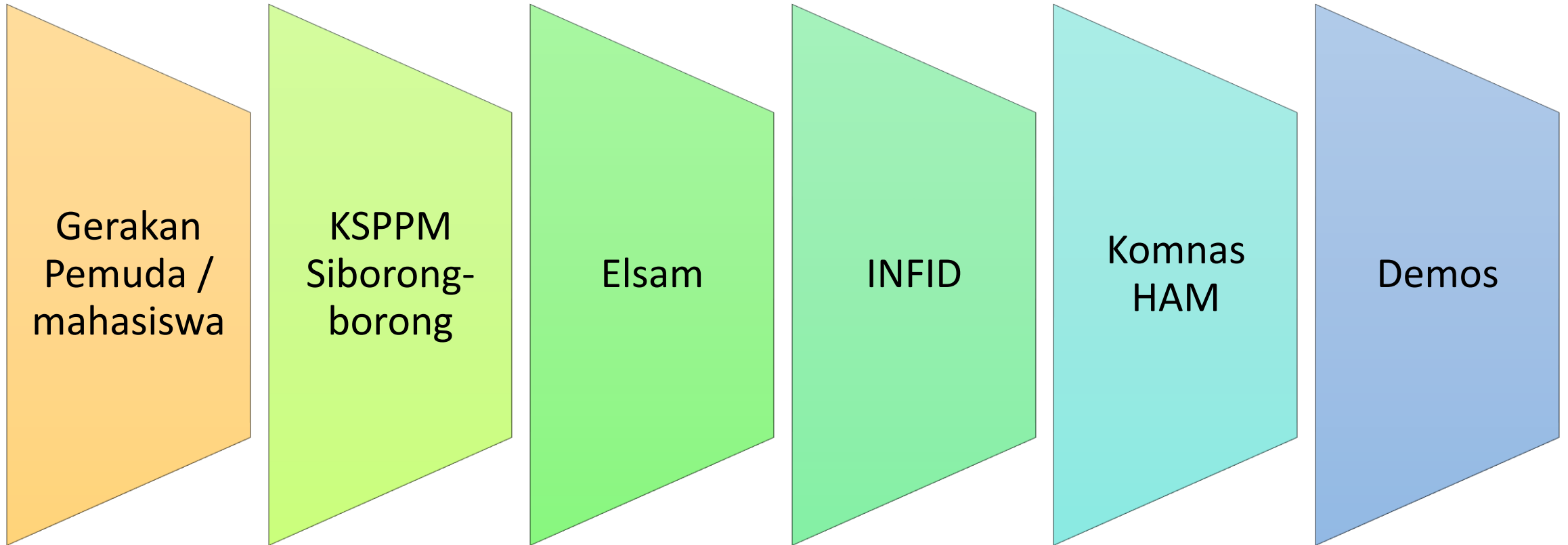
Ketua Umum Serikat Petani Indonesia

Disampaikan pada Acara 10 Tahun Kepergian Asmara Nababan

**“Quo Vadis Demokrasi dan Hak Asasi manusia di Indonesia:
Pemikiran dan *Concern* Asmara Nababan”**

Selasa, 8 Desember 2020

Asmara Nababan dan Perjuangan Demokrasi di Indonesia



Pemuda/mahasiswa

- Ikut dalam berbagai gerakan mahasiswa di awal 1970-an untuk memperjuangkan demokrasi, termasuk korupsi

KSPPM Siborong-Borong (Orde Baru)

- Mengorganisir petani dan masyarakat adat. Perlawanan masyarakat terhadap kehadiran industri *pulp & paper* yang mencaplok tanah adat di seputar kawasan Danau Toba, Sumatera Utara;
- Mendorong tumbuhnya lembaga swadaya masyarakat advokasi di Sumatera Utara, untuk petani, nelayan, dan buruh.

Elsam (Orde Baru)

- Gerakan advokasi (bersama-sama dengan Sandri Moniaga, A. Hakim Garuda Nusantara)

INFID (Orde Baru)

- Menginisiatifi konferensi *indigenous people* di Australia pada tahun 1996 (Konsorsium Pembaruan Agraria turut hadir dan gerakan maupun lembaga yang mendampingi masyarakat adat di Indonesia);
- Konferensi ini turut berperan dalam melahirkan Deklarasi PBB tentang Masyarakat Adat atau UNDRIP tahun 2007

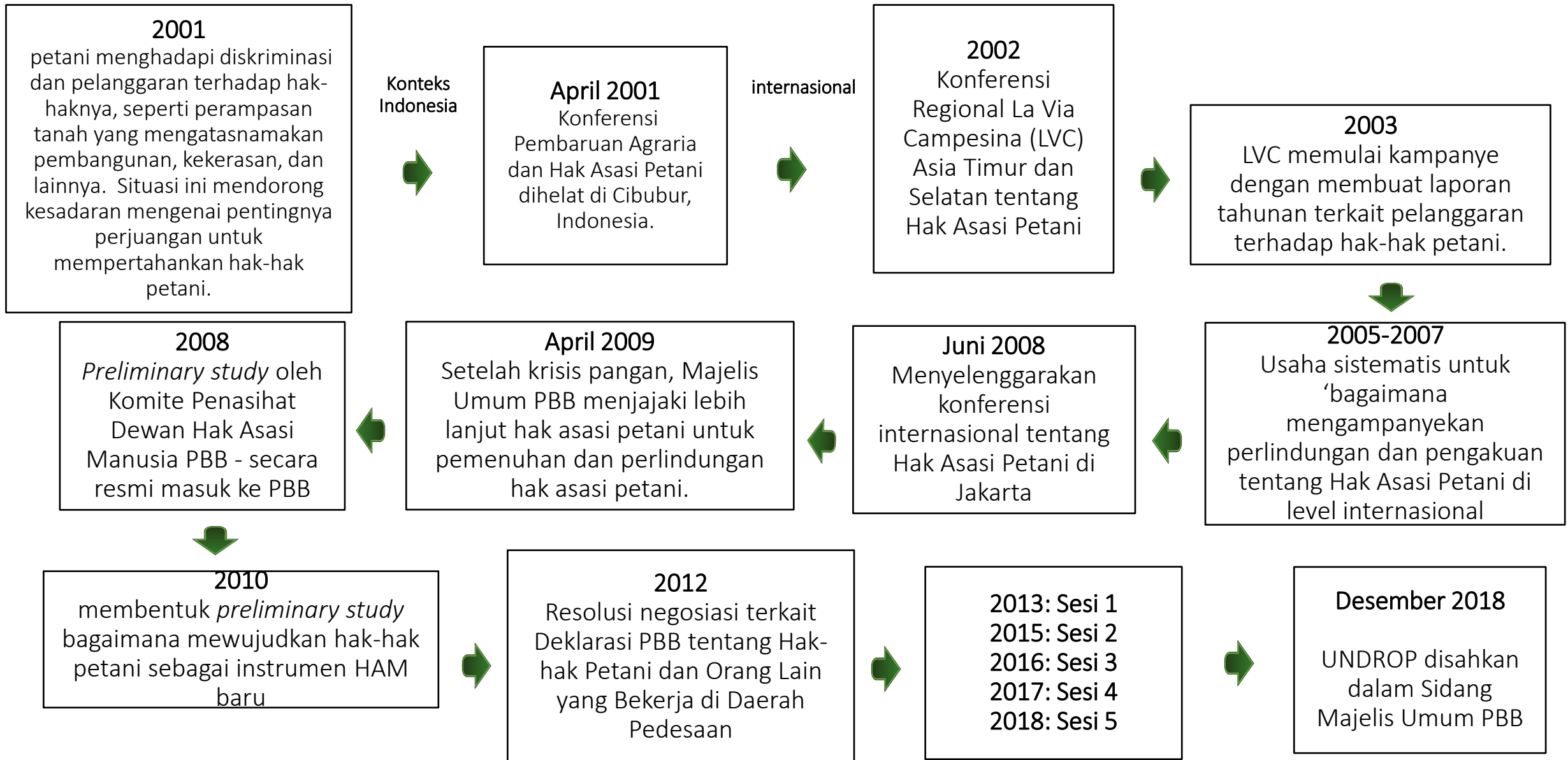
Komnas HAM (Orde Baru – Reformasi dan era Gus Dur)

- Bersama-sama dengan H.S Dillon (yang menekuni hak asasi manusia dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya terutama tentang hak-hak petani) mendorong terselenggaranya Konferensi Cibubur 2001 tentang Pembaruan Agraria dan Hak Asasi Petani. Proses di Komnas HAM untuk membahas rancangan dari konferensi Cibubur 2001 memakan waktu 6 bulan kepanitiaan. Konferensi ini menjadi cikal bakal dalam melahirkan UNDROP tahun 2018.

Demos

- Memberikan sumbangsih tentang masa depan gerakan sosial dan gerakan politik di Indonesia.

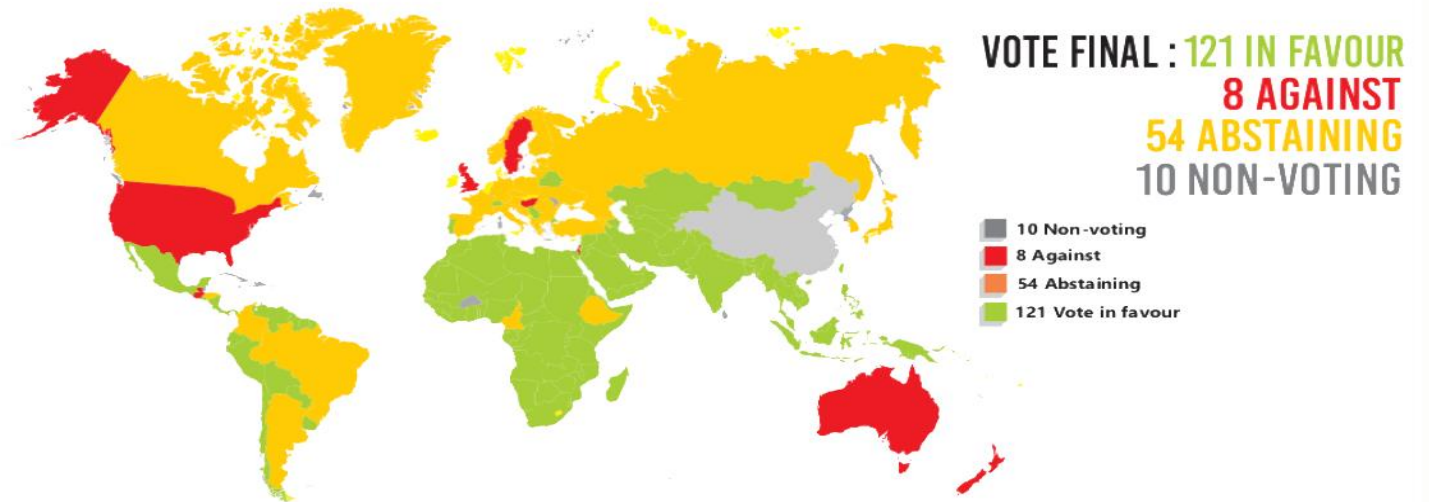
Proses Perjalanan Deklarasi PBB tentang Hak Asasi Petani dan Orang-Orang yang Bekerja di Perdesaan – UNDROP



Deklarasi PBB tentang Hak Asasi Petani dan Orang-Orang yang Bekerja di Perdesaan - UNDROP



UN GENERAL ASSEMBLY VOTE ON THE UNITED NATIONS DECLARATION ON THE RIGHTS OF PEASANTS AND OTHER PEOPLE WORKING IN RURAL AREAS - 17 DECEMBER 2018



Komite Ketiga PBB mengambil keputusan untuk mendukung disahkannya Deklarasi PBB tentang Hak-Hak Petani dan Orang-Orang yang Bekerja di Perdesaan (Resolusi: A / C.3 / 73 / L.30, 119 Ya, 7 Tidak, 49 Abstain) . Sidang Umum PBB mengadopsi Deklarasi PBB pada 17 Desember 2018 yang secara resmi menjadikan Deklarasi PBB menjadi norma internasional. Deklarasi tersebut merupakan proses intergovernmental yang telah ada di UN HRC sejak 2009 (dimulai dengan Sesi Khusus UN HRC 8 Mei 2008, kemudian ke Komite Penasihat, Dewan, Kelompok Kerja, dan Dewan yang mengadopsinya).

CONTENTS

INTRODUCTION	1
ARTICLE 1: PEASANT	7
ARTICLE 2: GENERAL OBLIGATIONS OF STATES	9
ARTICLE 3: EQUALITY AND NON DISCRIMINATION	13
ARTICLE 4: NO DISCRIMINATION AGAINST WOMEN	15
ARTICLE 5: RIGHT TO NATURAL RESOURCES AND DEVELOPMENT	17
ARTICLE 6: RIGHT TO LIFE, LIBERTY, AND SECURITY OF PERSON	19
ARTICLE 7: FREEDOM OF MOVEMENT	21
ARTICLE 8: FREEDOM OF THOUGHT, OPINION, AND EXPRESSION	23
ARTICLE 9: FREEDOM OF ASSOCIATION	25
ARTICLE 10: RIGHT TO PARTICIPATION	27
ARTICLE 11: RIGHT TO INFORMATION	29
ARTICLE 12: ACCESS TO JUSTICE	31
ARTICLE 13: RIGHT TO WORK	33
ARTICLE 14: RIGHT TO A SAFE AND HEALTHY WORK ENVIRONMENT	35
ARTICLE 15: RIGHT TO FOOD AND FOOD SOVEREIGNTY	39

ARTICLE 16: RIGHT TO DECENT INCOME AND LIVELIHOOD AND THE MEANS OF PRODUCTION	41
ARTICLE 17: RIGHT TO LAND	43
ARTICLE 18: RIGHT TO A CLEAN, SAFE, AND HEALTHY ENVIRONMENT TO USE AND MANAGE	47
ARTICLE 19: RIGHT TO SEEDS	49
ARTICLE 20: RIGHT TO BIOLOGICAL DIVERSITY	51
ARTICLE 21: RIGHT TO CLEAN WATER SYSTEMS	53
ARTICLE 22: RIGHT TO SOCIAL SECURITY	55
ARTICLE 23: RIGHT TO PHYSICAL AND MENTAL HEALTH	57
ARTICLE 24: RIGHT TO HOUSING	59
ARTICLE 25: RIGHT TO EDUCATION AND TRAINING	61
ARTICLE 26: CULTURAL RIGHTS AND TRADITIONAL KNOWLEDGE	63
ARTICLE 27: RESPONSIBILITY OF THE UN AND OTHER INTERGOVERNMENTAL ORGANIZATIONS	65
ARTICLE 28: GENERAL OBLIGATIONS	67

Penutup

1. Asmara Nababan sesungguhnya masuk dalam pemikiran tentang *right in democracy*. Pikiran, sikap, dan kepeduliannya mengilhami berbagai gerakan sosial di Indonesia;
2. Konteks saat ini, jika Asmara Nababan hadir saat ini, dia akan memikirkan dengan serius tentang fenomena politik dan kehidupan demokrasi di Indonesia saat ini;